PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI RAFT (*ROLE-AUDIENCE-FORMAT-TOPIC*) PADA SISWA KELAS X SMAN 1 KRETEK

ARTIKEL E-JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

oleh
Yulita Noor Dwi Astuti
NIM 11201244010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PERSETUJUAN

Artikel E-Jurnal yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penerapan Strategi RAFT (Role-Audience-Format-Topic) pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kretek* ini telah disetujui oleh pembimbing.

Yogyakarta, 30 November 2015

Pembimbing,

Dr. Prihadi, M.Hum

NIP 19630330 199001 1 001

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI RAFT (*ROLE-AUDIENCE-FORMAT-TOPIC*) PADA SISWA KELAS X SMAN 1 KRETEK

oleh Yulita Noor Dwi Astuti
11201244010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) pada siswa kelas X SMAN 1 Kretek. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMAN 1 Kretek yang berjumlah 30 siswa.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, catatan lapangan, angket, wawancara, tes, dan dokumentasi foto. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, catatan lapangan, angket, lembar penilaian keterampilan menulis teks deskripsi, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan didukung dengan data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi RAFT dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas X3 SMAN 1 Kretek baik dari segi proses maupun produk. Peningkatan proses dapat dilihat pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan siswa dalam memperhatikan pembelajaran, keantusiasan, keaktifan, dan suasana pembelajaran di kelas lebih kondusif. Peningkatan kualitas proses berdampak positif pada peningkatan kualitas produk. Hal tersebut terlihat pada hasil tes menulis teks deskripsi dari tahap pratindakan hingga siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas juga meningkat, yaitu pratindakan 65,05, siklus I 70,17, dan siklus II 75,23. Dapat disimpulkan bahwa strategi RAFT merupakan salah satu strategi menulis yang mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

Kata kunci: **menulis, teks deskripsi, dan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*)**

THE IMPROVEMENT OF DESCRIPTION TEXT WRITING SKILL THROUGH THE IMPLEMENTATION OF RAFT (*ROLE-AUDIENCE-FORMAT-TOPIC*) STRATEGY FOR CLASS X STUDENTS OF SMAN 1 KRETEK

By Yulita Noor Dwi Astuti
Nim 11201244010

ABSTRACT

The aim of the research was to improve description text writing skill through RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) strategy for class X students of SMAN 1 Kretek. This research belongs to the Classroom Action Research (CAR). The subjects of the research were students of class X3 SMAN 1 Kretek which was consist of 30 students.

This research consist of two cycles. Each cycle consist of four steps, namely planning, acting, observing, and reflecting. Data collection techniques that used in this research was observation, field notes, questionnaires, interviews, test, and photo documentation. The research instruments used include observation sheet, field notes, questionnaires, assessment sheet ability to wtite text descriptions, interviews, and photo documentation. The collected data was analyzed by qualitative descriptive analysis data technique and supported by quantitative data.

The result of the research show that the application of the RAFT strategy can improve the description text writing skill the students of class X3 SMAN 1 Kretek in both process and product. Improvement process could be seen from the activity of students in the learning process. This is indicated by the improvement in students attention in learning, anthusiasm, activity, and the learning atmosphere in the class is more conducive. Improves process gave a positive affect toward product improvement. Improvement product could be seen from the improvement score of writing description text from pre treatment until cycle II. The average score of pre treatment was 65,05, the average of cycle I was 70,17, and the average of cycle II was 75,23. It can be conclude that the RAFT strategy is one of writing strategy that can improve the writing skill off description text.

Keywords: **improvement, description text, RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) strategy**

A. PENDAHULUAN

Menulis teks deskripsi merupakan bagian dari keterampilan menulis yang juga harus mendapatkan perhatian. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang tertuang di dalam silabus kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa SMA kelas X Semester 1 adalah mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk teks (narasi, deskripsi, dan eksposisi).

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengar, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan proses pengungkapan ide, gagasan, pikiran, maupun perasaan yang dituangkan melalui tulisan. Kompetensi menulis lebih sulit dibanding tiga kompetensi bahasa yang lain (Nurgiyantoro, 2013: 422).

Dalam deskripsi penulis memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan, dan perasaannya kepada para pembaca, menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek tersebut. Sasaran yang ingin dicapai oleh seorang penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek secara keseluruhan (Keraf, 1981: 93).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 Februari 2015 dan 10 Februari 2015 kepada guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMAN 1 Kretek terkait dengan pembelajaran menulis teks deskripsi, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Pada umumnya siswa kesulitan dalam menuangkan ide tulisan dan prestasi belajar siswa masih di bawah KKM yaitu 75. Minat, keaktifan, motivasi, keantusiasan, dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran juga kurang baik. Diskusi antarkelompok

jarang dilakukan sehingga saat pembelajaran interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain ataupun dengan guru masih kurang.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa kelas X SMAN 1 Kretek. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat berperan aktif dan lebih memudahkan siswa dalam menulis teks deskripsi. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan, yakni strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) yang dikembangkan oleh Carol Santa dan Shearer pada tahun 1988 (Ruddell, 2005: 288-290). Melalui penerapan strategi RAFT diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi sekaligus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Strategi RAFT dapat memudahkan siswa dalam memunculkan dan menuangkan ide ke dalam tulisan melalui proses tukar pendapat dari kegiatan diskusi yang dilakukan. Setelah itu, siswa mengorganisasikan ide-ide yang telah didapat tersebut menjadi teks deskripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi RAFT pada siswa kelas X SMAN 1 Kretek.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMAN 1 Kretek yang berjumlah 30 siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2015 sampai 30 Mei 2015.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif didukung dengan data kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk data kualitatif yang berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil observasi, angket, dan hasil menulis teks deskripsi siswa pada sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, catatan lapangan, angket, lembar

penilaian keterampilan menulis teks deskripsi, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini, yaitu indikator keberhasilan proses dan indikator keberhasilan produk. Indikator keberhasilan proses dilihat dari peningkatan sikap siswa saat proses pembelajaran menulis teks deskripsi, yaitu peningkatan minat, motivasi, keantusiasan, keaktifan, dan keseriusan siswa sehingga pembelaajran berjalan lebih baik dan menyenangkan. Indikator keberhasilan produk didasarkan pada capaian nilai menulis teks deskripsi siswa sesuai dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, yaitu 75.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Informasi Awal Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Informasi awal kemampuan menulis teks deskripsi diperoleh melalui angket pratindakan, wawancara pratindakan dengan guru kolaborator dan siswa, pedoman pengamatan, catatan lapangan pratindakan, dan tes pratindakan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil pengisian angket pratindakan, diketahui bahwa seluruh siswa pernah mendapatkan pembelajaran menulis teks deskripsi, namun masih ada kesulitan dalam kegiatan menulis teks deskripsi. Sebagian besar siswa mengetahui materi pembelajaran teks deskripsi, namun kurang tertarik saat mengikuti pembelajaran di kelas dan jarang berlatih menulis teks deskripsi di luar tugas sekolah. Seluruh siswa menyatakan bahwa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi guru belum menggunakan strategi pembelajaran tertentu.

Berdasarkan wawancara pratindakan dengan guru kolaborator, diperoleh informasi bahwa sebagian siswa kurang berminat dam pembelajaran menulis, termasuk menulis teks deskripsi. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide gagasan.

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan pembelajaran praatindakan, diketahui bahwa sebagian besar

siswa censerung pasif saat kegiatan tanya jawab. Masih banyak siswa yang kurang berkonsentrasi dalam menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Banyak siswa yang mengeluh, mengobrol dengan teman sebangku di luar materi pembelajaran, dan bercanda selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes pratinndakan, kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata menulis teks deskripsi yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Berikut ini disajikan nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi pada tahap pratindakan.

Tabel 1: **Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Tahap Pratindakan**

No.	Aspek	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	Isi atau gagasan	237	7,9
2.	Organisasi	836,5	27,88
3.	Tata bahasa	534	17,8
4.	Gaya	242	8,07
5.	Mekanik	102	3,4
Jumlah		1951,5	65,05
Jumlah Siswa		30	

Berdasarkan data-data informasi awal pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi tersebut, perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kualitas proses dan kualitas produk. Pada tindakan siklus I dan siklus selanjutnya digunakan strategi RAFT dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Menulis Teks Deskripsi melalui Penerapan Stategi RAFT

Penelitian ini dalaksakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan oleh guru kolaborator sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat.

a. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang kemudian didiskusikan dengan guru kolaborator. Permasalahan yang muncul pada pratindakan dirumuskan dan disusun rencana

perbaikannya. Rencana kegiatan tersebut kemudian diimplementasikan pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan.

Pengataman terdiri dari dua hal, yakni pengamatan proses dan pengamatan produk. Pada pengamatan proses, peneliti menggunakan instrumen catatan lapangan dan lembar pengamatan yang difokuskan pada sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data pengamatan tersebut, sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi RAFT mengalami peningkatan, baik pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua.

Refleksi dilakukan peneliti dan guru kolaborator dengan cara diskusi. Siswa mulai menunjukkan keseriusan dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa mulai aktif dalam proses tanya jawab. Terkait penilaian menulis teks deskripsi, masih banyak karangan siswa yang kurang baik dalam hal pengembangan ide dan teknik penulisan. Sebagian besar karangan masih siswa masih belum ada keseuaian antara isi dengan judul dan masih ada kesalahan penulisan tanda baca juga penggunaan masih kurang baku.

Berdasarkan refleksi tersebut, maka peneliti dan guru kolaborator menyusun perencanaan pada siklus II untuk memperbaiki hal-hal yang belum tercapai, sehingga kualitas proses dan kualitas produk dapat mencapai target.

b. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan siklus II merupakan hasil refleksi pada siklus I. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan memberiakn pendalaman materi menganai unsur-unsur teks deskripsi dan teknik penulisan yang benar menurut EYD.

Berdasarkan pengamtan, sikap siswa dalm proses pembalajaran mengalami peningkatan. Siswa memperhatikan materi yang

disampaikan guru dengan seksama, aktif dalam tanya jawab, hampir tidak ada kegaduhan yang dilalukan siswa, dan sudah tidak ada siswa yang mengeluh saat diberi tugas oleh guru. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa pun mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas yang telah memenuhi KKM, yaitu 75,23.

Berdasarkan angket pascatindakan, pembelajaran menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi RAFT memberikan dampak positif. Perhatian siswa dalam pembelajaran, gairah belajar, keaktifan, dan suasana pembelajaran menulis teks deskripsi bertambah baik.

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi melalui Penerapan Strategi RAFT

Peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi RAFT didasarkan atas dua hal, yaitu peningkatan proses dan peningkatan produk.

a. Peningkatan Proses

Peningkatan kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa terkait dengan peningkatan perhatian siswa dalam pembelajaran, gairah belajar, keaktifan, dan suasana pembelajaran di kelas. Peningkatan kualitas proses tersebut didasarkan pada hasil pengamatan setiap pertemuan, hasil pengisian angket pratindkan dan pascatindakan, serta hasil wawancara pratindakan dan pascatindakan.

Pada penelitian ini, hasil pengamatan juga menunjukkan terjadinya peningkatan sikap siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dari tahap pratindakan hingga siklus II. Terjadi peningkatan pada aspek perhatian terhadap pembelajaran, gairah belajar, keaktifan, dan suasana pembelajaran di kelas menjadi kondusif. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: **Persentase Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi**

Aspek	Penilaian		
	Pratindakan	Siklus I	Sikus II
Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	40	70	80
Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran (gairah belajar)	40	60	80
Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran	40	60	70
Suasana pembelajaran di kelas	40	70	80
Penilaian akhir	40	65	77,6

Berdasarkan hasil pengisian angket pascatindakan, siswa merasa lebih berminat dan lebih paham dengan pembelajaran menulis teks deskripsi. Siswa menyatakan bahwa mereka lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulis teks deskripsi. Siswa juga lebih percaya diri dalam menyatakan ide-ide sebagai bahan menulis teks deskripsi.

b. Peningkatan Produk

Pembelajaran menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi RAFT memberi dampak positif bagi kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Peningkatan kualitas produk dapat dilihat melalui peningkatan nilai rata-rata setiap aspek pada tahap pratindakan hingga siklus II melalui Tabel 3.

Tabel 3: **Peningkatan Nilai Rata-rata Pratindakan, Siklus I, Siklus II**

Aspek	Pratindakan	Sikus I	Siklus II	Peningkatan
Isi atau gagasan	7,90	9,35	10,82	2,92
Organisasi	27,88	28,95	29,83	1,95
Tata bahasa	17,80	18,82	19,53	1,73
Gaya	8,07	8,62	9,55	1,48
Mekanik	3,40	4,43	5,50	2,10
Jumlah	65.05	70,17	75,23	10,18

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata dari tahap pratindakan hingga siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,18.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran melalui penerapan strategi RAFT dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata menulis teks deskripsi

siswa antara tahap pascatindakan dengan pratindakan.

Pada saat dilaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) ini menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran menulis teks deskripsi.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut. Pertama, siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi yang sudah dicapai. Kedua, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Ketiga, peneliti lain disarankan melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi RAFT, terutama pada pembelajaran menulis yang lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

Keraf, Gorys. 1981. *Deskripsi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPFE.

Ruddel, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content: Reading and Writing*. USA.